

**PENGARUH LINGKUNGAN FISIK DAN TINGKAT PENDIDIKAN
TERHADAP DISIPLIN KERJA KARYAWAN PABRIK
MINYAK KAYU PUTIH (PMKP) KRAI TOROH
PURWODADI TAHUN 2021**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

LIA NIKA KRISTIAWATI

A210160171

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

PERSETUJUAN

**PENGARUH LINGKUNGAN FISIK DAN TINGKAT PENDIDIKAN
TERHADAP DISIPLIN KERJA KARYAWAN PABRIK
MINYAK KAYU PUTIH (PMKP) KRAI TOROH
PURWODADI TAHUN 2021**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

LIA NIKA KRISTIAWATI

A210160171

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 23 Oktober 2021

Dosen Pembimbing



Drs. Djumali, M.Pd




NIDN. 06 1306 5401

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
PENGARUH LINGKUNGAN FISIK DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP
DISIPLIN KERJA KARYAWAN PABRIK MINYAK KAYU PUTIH (PMKP)
KRAI TOROH PURWODADI TAHUN 2021

Yang dipersiapkan dan di susun oleh:

Lia Nika Kristiawati
A210160171

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada hari Rabu 03 November 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Dewan Penguji

- | | | | |
|---|---|--|---|
| 1. Drs. Djumali, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji) | (|  |) |
| 2. Drs. Joko Suwandi, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji) | (|  |) |
| 3. Surya Jatmika, S.Pd., M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji) | (|  |) |

Surakarta, 23 Oktober 2021
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan




(Prof. Dr. Sutama, M.Pd.)
NIDN. 0007016002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Oktober 2021

Penulis



LIA NIKI KRISTIAWATI

A210160171

**PENGARUH LINGKUNGAN FISIK DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP
DISIPLIN KERJA KARYAWAN PABRIK MINYAK KAYU PUTIH (PMKP)
KRAI TOROH PURWODADI TAHUN 2021**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Lingkungan fisik dan Tingkat Pendidikan terhadap disiplin kerja karyawan Pabrik Minyak Kayu Putih (PMKP) Krai Toroh Purwodadi Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 1076 karyawan dengan sampel penelitian berjumlah 289 karyawan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Incidental sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan data primer berupa kuesioner dan data sekunder berupa dokumen yang bersumber dari pihak selain objek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan lingkungan fisik terhadap disiplin kerja dengan nilai $t_{hitung} (2,301) > t_{table} 1.968206$ dan ada pengaruh yang signifikan tingkat pendidikan terhadap disiplin kerja dengan nilai $t_{hitung} (2,247) > t_{table} 1.968206$, , ada pengaruh lingkungan fisik dan tingkat pendidikan terhadap disiplin kerja dengan nilai $F_{hitung} \text{ sebesar } (10,832) > F_{table} 3.027001$ dan nilai sumbangan efektif sebesar 7 % .

Kata kunci: Lingkungan Fisik, Tingkat pendidikan, Disiplin Kerja

Abstract

This research aims to find out the influence of the physical environment and education level on the work discipline of employees of the Krai Toroh Purwodadi Eucalyptus Oil Plant (PMKP) in 2021. This research uses a type of quantitative research with survey research design. The population in this study was 1076 employees with a study sample of 289 employees. Sampling in this study used *Incidental sampling*. Data collection techniques used in this study with primary data in the form of questionnaires and secondary data in the form of documents sourced from parties other than the research object. The data analysis techniques used in the study used multiple linear regressions. The results of this study showed there was a significant influence on the physical environment on the work discipline with a t count value $(2,301) > t_{table} 1.968206$ and there was a significant influence of the

level of education on the discipline of work with a t-count value $(2,247) > t$ table 1.968206, there was an influence of the physical environment and the level of education on the discipline of Work with a value of F calculated $(10,832) > F$ table 3.027001 and an effective contribution value of 7%.

Keywords: Physical Environment, Education Level, Work Discipline

1. PENDAHULUAN

Organisasi adalah proses penentuan dan pengelompokan pekerjaan yang akan dikerjakan, menetapkan dan melimpahkan wewenang dan tanggung jawab, agar orang-orang yang bekerja sama secara efektif dalam pencapaian tujuan.

Robbins (2013:5) menerangkan mengenai organisasi:

Organisasi adalah kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok. Tujuan organisasi akan tercapai apabila organisasi melakukan aktivitas yang tidak menyimpang dengan rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya, penetapan tujuan organisasi yang sangat matang akan dapat tercapai dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas.

Keberhasilan perusahaan juga tidak terlepas dari kerjasama antara pemimpin dan karyawan, sebab dalam sebuah manajemen perusahaan diperlukan kolaborasi antara keduanya. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk memberikan rasa aman kepada karyawan agar bekerja lebih optimal dan dapat meningkatnya disiplin kerja .

Kedisiplinan dapat menjadi panutan bagi orang lain. Namun, apabila di dalam suatu organisasi tidak menerapkan disiplin maka akan mempengaruhi orang lain, seperti pegawai yang disiplin akan menjadi tidak disiplin, akan tetapi jika suatu organisasi menerapkan kedisiplinan, maka pegawai yang tidak disiplin harus mengikuti peraturan yang ada sehingga mau tidak mau, suka tidak suka pegawai tersebut akan menjadi disiplin. Menurut Hasibuan (2016:194) disiplin kerja dapat

dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya yaitu lingkungan fisik dimana memiliki kontribusi terhadap disiplin kerja.

Menurut Inbar dkk (2018) menerangkan Lingkungan kerja akan mempengaruhi emosi karyawan, jika karyawan senang dengan lingkungan yang ada di sekitar tempat kerja maka karyawan merasa nyaman di tempat kerjanya untuk melakukan aktivitas sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif. Lingkungan kerja yang kondusif pada perusahaan dapat memberikan manfaat bagi karyawan untuk menciptakan sikap disiplin kerja karyawan. Ishak dan Tanjung (2013:26) menjelaskan:

Manfaat lingkungan kerja adalah menciptakan gairah kerja, sehingga produktivitas dan prestasi kerja meningkat. Sementara itu, manfaat yang diperoleh karena bekerja dengan orang-orang yang termotivasi adalah pekerjaan dapat diselesaikan dengan tepat yang artinya pekerjaan diselesaikan sesuai standard yang benar dalam waktu skala yang ditentukan.

Selain lingkungan, pendidikan juga memiliki peran penting terhadap kedisiplinan karyawan, dengan kata lain pendidikan merupakan prasyarat bagi kemampuan seorang karyawan untuk memperbaiki kualitasnya yaitu kualitas untuk menjalankan tugasnya. Berdasarkan hasil penelitian Yudiningsih dkk (2016) menerangkan pendidikan dapat menggambarkan besarnya pengaruh sikap dalam perkembangan pribadi secara utuh dan partisipasinya dalam mengerjakan aktivitasnya. Pendidikan merupakan salah satu kekuatan sosial yang ikut dibentuk dan membentuk masa depan manusia dengan sendirinya sehingga pendidikan juga ikut berpengaruh dalam kedisiplinan karyawan.

Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai sarana untuk persiapan hidup yang akan datang, tetapi juga untuk kehidupan sekarang yang dialami individu dalam perkembangannya menuju tingkat kedewasaannya. Latar belakang pendidikan yang dimilikinya akan terasa kurang bila tidak adanya suatu pengalaman kerja. Jenjang pendidikan dalam penelitian ini didasarkan pada Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 8 yang menjelaskan bahwa jenjang pendidikan merupakan tahapan pendidikan yang berdasarkan tingkat perkembangan.

Menurut Fattah (2015: 5) “Durasi masa kerja yang lama juga akan membentuk pola kerja yang efektif, karena berbagai kendala yang muncul akan dapat dikendalikan berdasarkan pengalamannya sehingga karyawan yang berpengalaman akan dapat menyelesaikan tugas yang sebaiknya”. Pentingnya lingkungan fisik dan tingkat pendidikan terhadap disiplin kerja karyawan membuat setiap perusahaan memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) terhadap lingkungan fisik dan menerapkan standar minimum tingkat pendidikan terakhir karyawan dapat memberikan dampak yang positif terhadap disiplin kerja sehingga lebih menguntungkan bagi perusahaan. Salah satu perusahaan tersebut yaitu Pabrik Minyak Kayu Putih (PMKP). Minyak kayu putih merupakan salah satu produk olahan minyak kesehatan yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia, sehingga dari segi pengolahan pentingnya SDM dalam mengolah dan mendapatkan produk berkualitas (Jumari, 2018).

Pabrik minyak kayu putih (PMKP) merupakan salah satu organisasi yang berada di bawah pengelolaan manajemen Kesatuan Bisnis Mandiri Industri Non Kayu Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah yang dikepalai oleh seorang kepala pabrik setingkat asisten manager (satu orang), dibantu kepala urusan tata usaha (satu orang) dan kepala urusan proses (satu orang) serta staf pelaksana (dua puluh sembilan orang). Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara diperoleh bahwa di PMKP menunjukkan masih kurangnya lingkungan fisik dimana hanya terdiri dari satu bangunan untuk semua aktivitas produksi minyak kayu putih. Selain itu terindikasi bahwa di perkebunan masih banyak karyawan dengan tingkat pendidikan rendah. Untuk tingkat kedisiplinan terindikasi bahwa masih terdapatnya kedisiplinan yang rendah seperti kedatangan waktu kerja, penyelesaian tugas. Berdasarkan latar belakang di atas maka pentingnya penelitian mengenai kedisiplinan kerja sehingga tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Fisik Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Pabrik Minyak Kayu Putih (PMKP) Krai Toroh Purwodadi Tahun 2021.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015: 13), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian survei. Penelitian survei yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi yang berjumlah besar maupun kecil (Sugiyono, 2015). penelitian ini dilakukan mulai dari bulan november 2020 sampai oktober 2021. Penelitian ini dilakukan di Pabrik Minyak Kayu Putih (PMKP) Krai Toroh Purwodadi dengan jumlah populasi sebesar 1076 karyawan dan sampel sebanyak 289 karyawan, penentuan sampel dengan menggunakan tabel Issac and Michael dengan taraf kesalahan 5% atau 0,05.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* yaitu setiap yang ditemui saat jalannya penelitian dilakukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa data primer yaitu kuesioner dan data sekunder. Dengan hasil validitas variabel lingkungan fisik dari 22 item pertanyaan yang disebarkan ke 30 Responden menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{table}$ (0.3610) dan variabel disiplin bekerja yang terdiri dari 15 item pertanyaan yang disebarkan ke 30 responden dengan menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{table}$ (0.3610). Dan hasil dari uji realibilitas menunjukkan keseluruhan variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0.06 sehingga dinyatakan valid. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Teknik uji prasyarat analisis data pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang berisikan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedasitas, dan uji hipotesis berisikan uji persamaan regresi, uji F, uji t, Uji R^2 serta sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Asumsi Klasik

3.1.1 Uji Normalitas

Dikarenakan jumlah responden dalam penelitian ini dalam kategori besar maka uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Z.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	Keterangan
Lingkungan Fisik , Tingkat Pendidikan dan Disiplin Bekerja	0.518	0.816	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukan secara keseluruhan variable yaitu lingkungan fisik, tingkat pendidikan, dan disiplin bekerja menunjukan nilai sig > 0.05 sehingga dapat disimpulkan semua variable berdistribusi Normal.

3.1.2 Uji Linieritas

Setelah dilakukan uji normalitas kemudian dilakukan uji linieritas yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Sig. Deviation from Linearity</i>	Keterangan
kedisiplinan * tingkat_pendidikan	0.000	Linier
kedisiplinan * lingkungan_fisik	0.000	Linier

Berdasarkan hasil uji Linieritas menunjukkan secara keseluruhan variable yaitu lingkungan fisik dan tingkat pendidikan menunjukkan Nilai *Sig. Deviation from Linearity* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan semua variable Linier.

3.1.3 Uji Multikolonieritas

Setelah itu dilakukan uji multikolonieritas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Berikut hasil uji multikolinieritas.

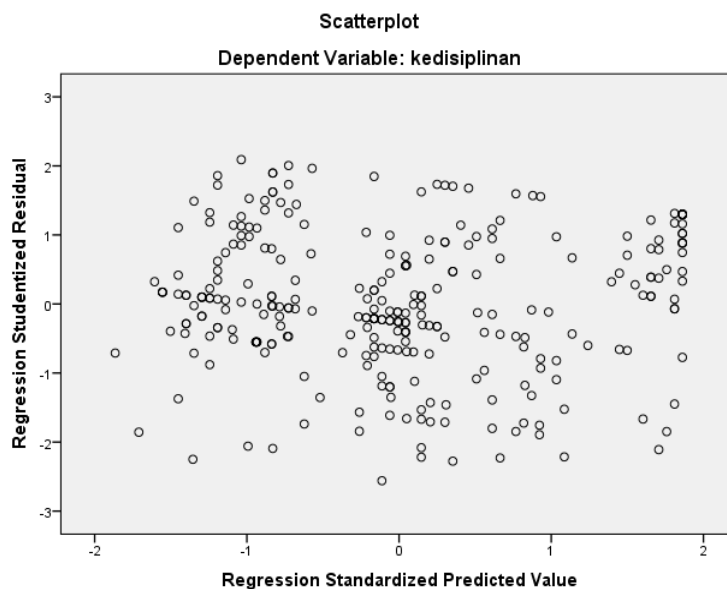
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Lingkungan fisik	0.727	1.376	Tidak terjadi multikolineritas
Tingkat Pendidikan	0.727	1.376	Tidak terjadi multikolineritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menunjukkan keseluruhan variabel memiliki *Tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan keseluruhan variabel tidak terjadi multikolinieritas.

3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan plot:



Gambar 1. Hasil Uji Plot Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik pada plot menunjukkan pola menyebar sehingga tidak terjadi Heteroskedastisitas.

a. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji hipotesis

Variable	Koefien	t	Sig.
(Constant)	47,097		
Lingkungan Fisik	0.104	2.301	0.022
Tingkat Pendidikan	0,444	2,247	0.025
R ²	0.070		
F	10,832	Sig:	.000 ^b

1) Pengaruh Lingkungan Fisik terhadap Disiplin Kerja

Berdasarkan Koefisien regresi variabel lingkungan fisik, benilai positif sebesar 0.104, artinya bahwa setiap penambahan 1 poin Lingkungan fisik , maka akan meningkatkan disiplin kerja. Berdasarkan hasil, uji regresi secara parsial variabel lingkungan fisik terhadap Disiplin kerja menunjukkan nilai t hitung (2.301) $>$ t table 1.968206 dan nilai sig (0.022) $<$ 0.05 Ho: ditolak sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan Variabel lingkungan fisik terhadap Disiplin kerja

Hasil Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2019: 16) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja.

b. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Disiplin Kerja

Tabel 5. Hasil uji regresi secara parsial

Variable	t
(Constant)	
Lingkungan Fisik	2.301
Tingkat Pendidikan	2,247

Berdasarkan Koefisien regresi variabel Tingkat Pendidikan benilai positif sebesar 0.444, artinya bahwa setiap penambahan 1 poin Tingkat Pendidikan maka akan meningkatkan disiplin kerja. Berdasarkan hasil, uji regresi secara parsial variabel Tingkat Pendidikan terhadap Disiplin kerja menunjukkan nilai

$t_{hitung} (2,247) > t_{table} 1.968206$ dan nilai $sig (0.025) < 0.05$ H_0 : ditolak sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan Variabel Tingkat Pendidikan terhadap Disiplin kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan Yuga (2013) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kedisiplinan kerja karyawan bagian produksi.

c. Pengaruh Lingkungan Fisik dan Tingkat Pendidikan terhadap Disiplin Kerja

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Regresi Simultan

Variable	Koefien	Sig.
F	10,832	.000 ^b

Berdasarkan Analisis uji F ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel lingkungan fisik dan tingkat pendidikan terhadap disiplin kerja untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan Nilai Fhitung sebesar $(10,832) > F_{table} 3.027001$ dengan Signifikansi $(0.000) < \alpha 0,05$ artinya secara bersama-sama variabel Lingkungan fisik, Tingkat Pendidikan terhadap Disiplin Kerja.

Berdasarkan persamaan regresi pengaruh lingkungan fisik dan tingkat pendidikan terhadap disiplin kerja menunjukkan nilai positif sebesar 47,097 yang berarti jika lingkungan fisik dan tingkat pendidikan terhadap disiplin kerja konstan (tidak berubah) maka besarnya nilai disiplin kerja adalah 47,097.

Tabel 7. Hasil Uji koefisiensi Determinasi

Variable	Koefien
R^2	0.070

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.070, hal ini berarti bahwa variabel disiplin kerja 7% dipengaruhi oleh lingkungan fisik dan tingkat pendidikan sisanya 93% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Dari hasil Perhitungan Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif digunakan untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel independen

(tingkat pendidikan dan lingkungan fisik) terhadap perubahan variabel dependen (disiplin kerja). Berdasarkan dari hasil perhitungan Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%) variabel pendidikan lingkungan fisik memberikan Sumbangan Relatif sebesar 50,97% dan Sumbangan Efektif 3,5679%. Variabel tingkat pendidikan memberikan Sumbangan Relatif sebesar 49,19% dan Sumbangan Efektif 3,4433%. Berdasarkan besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif nampak bahwa variabel lingkungan fisik mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap disiplin kerja. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2018) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan fisik dan tingkat pendidikan terhadap disiplin kerja.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Lingkungan Fisik dan Tingkat Pendidikan Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Pabrik Minyak Kayu Putih (PMKP) Krai Toroh Porwodadi Tahun 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel lingkungan fisik terhadap disiplin kerja yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} (2.301) dan nilai sig (0.022) < 0.05 H_0 : ditolak. Ada pengaruh yang signifikan variabel tingkat pendidikan terhadap disiplin kerja yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} (2,247) dan nilai sig (0.025) < 0.05 H_0 : ditolak. Ada pengaruh lingkungan fisik dan tingkat pendidikan terhadap disiplin kerja yang ditunjukkan dengan F_{hitung} sebesar (10,832) dengan Signifikansi (0.000) < α 0,05 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.070, hal ini berarti bahwa variabel disiplin kerja 7% dipengaruhi oleh lingkungan fisik dan tingkat pendidikan sisanya 93% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Berdasarkan Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif digunakan untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel independen (tingkat pendidikan dan lingkungan fisik) terhadap perubahan variabel dependen (disiplin kerja).

Berdasarkan dari hasil perhitungan Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%) variabel pendidikan lingkungan fisik memberikan Sumbangan Relatif sebesar 50,97% dan Sumbangan Efektif 3,5679%. Variabel tingkat pendidikan memberikan Sumbangan Relatif sebesar 49,19% dan Sumbangan Efektif 3,4433%. Berdasarkan besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif nampak bahwa variabel lingkungan fisik mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap disiplin kerja.

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja karyawan dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel yaitu lingkungan fisik dan tingkat pendidikan, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi disiplin kerja karyawan. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu kadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

Bagi karyawan diharapkan terus dapat meningkatkan disiplin kerja meskipun berasal dari tingkat pendidikan yang rendah. Dengan cara memberikan absensi dalam setiap kehadiran dan memberikan sanksi bagi yang terlambat atau tidak hadir tanpa ijin. Dan untuk peneliti selanjutnya dengan melihat sumbangan variabel independen yang terlalu kecil maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih luas dengan menggunakan variabel yang berbeda untuk menemukan sumbangan variabel yang cukup besar terhadap disiplin kerja sehingga dapat dimanfaatkan perusahaan sebagai upaya meningkatkan disiplin kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Dewi. C. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Disiplin Guru Di Madrasah Tsanawiyah Bina Bangsa, Suka Maju, Kecamatan Sungai Lilin. Jembatan:Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan terapan XIV No 10, 61-70

- Fattah. A., M. A. (2015). The Impact of Service Quality Dimensions on Customer Satisfaction: A Field Study of Arab Bank in Irbid City Jordan. *IISTE: European Journal of Business and Management*, 7(15). 167-175
- Hasibuan. (2016). Pengaruh Jenjang Pendidikan Terhadap Etos Kerja Karyawan Muslim PT. Kirana Windu Kabupaten Musi Rawas Utara. *Skripsi, Ekonomi Syariah*, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Inbar. N. R. dkk. (2018) Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Disiplin Kerja Dan Semangat Kerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Pdam Kota Malang). *Skripsi: Administrasi Bisnis, Universitas Brawijaya*
- Ishak., & Tanjung. (2013). Analysis of Incentive, Workdiscipline, And Education Levels That Influence Employee Performance. *JAM: Journal of Applied Management (JAM)*, 15(2). 355-361.
- Jumari, A (2018). Pengaruh Pendidikan Terhadap Sumber Daya Manusia. *Cendekia: Jurnal Akuntansi*, 2 (10). 27-39
- Rahmawati. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Lingkungan Fisik Terhadap Disiplin Kerja Karyawan di Dinas Prasarana Jalan Tata Ruang dan Permukiman Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Akuntansi Univesitas Negeri Padang*, 5, 25-36.
- Robbins, S. P. (2013). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Yudiningsih N. D., dkk. (2016). Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Distanak Kabupaten Buleleng. *EcoGen: E-Journal Bisma, Universitas Pendidikan Ganesha*, 4. 67-79
- Yuga. U, (2013). Hubungan Tingkat pendidikan dengan Kedisiplinan Kerja Karyawan Bagian Produksi Perusahaan Kayu Lapis PT Sabda Alam Prima Nusa Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap. *Skripsi*, Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.